

Penelitian ini bertujuan untuk mengontrol piutang *leasing* pada sebuah perusahaan. Sistem yang akan dibuat diharapkan dapat memudahkan para pihak *leasing* dalam memberikan konfirmasi proses piutang hingga terbayarkan, selain itu juga diharapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data piutang sehingga laporan piutang berjalan dapat dilakukan dengan cepat (Sumarlin, 2019).

Berdasarkan referensi yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian akan dibahas oleh penulis yaitu *Sistem Informasi Pencatatan dan Monitoring Penagihan Piutang Kantor Jargas (Jaringan Gas) Probolinggo PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, diharapkan mampu melakukan pencatatan dan pengolahan data piutang pelanggan secara efisien.

2.2 Perusahaan Gas Negara (PGN)

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“Perum”) dengan nama “Perusahaan Umum Gas Negara”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “PT Perusahaan Gas Negara (Persero)”. Kantor pusat PGAS berlokasi di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140, Indonesia.

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan nasional Indonesia terbesar di bidang transportasi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. PGN telah bertransformasi menjadi perusahaan yang berdedikasi pada satu tujuan yaitu memberikan keahliannya, energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang. PGN secara berkesinambungan mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu sampai hilir demi melayani masyarakat.

2.3 Sistem Informasi

Menurut (Jogiyanto, 2017), sistem informasi didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas.

Jadi, sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam hal mengambil keputusan dan juga

untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang sudah terorganisasi.

2.4 Monitoring

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa *monitoring* merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan *monitoring* untuk mengamati / mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

2.5 Piutang

Piutang dalam akuntansi adalah salah satu jenis transaksi dalam dunia akuntansi berupa penagihan kepada konsumen atau pihak lain yang berhutang. Piutang termasuk sebagai salah satu aktivitas lancar dalam neraca perusahaan. Hal ini memiliki fungsi penting bagi perusahaan karena bisa berperan sebagai modal pinjaman. Karena itu, piutang bisa berfungsi untuk menjaga kelancaran sebuah bisnis dan dimanfaatkan untuk operasional dan pengembangan dari sebuah perusahaan (Nugraha, 2013).

2.6 Real Time System

Real time system dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem yang tidak hanya berorientasi terhadap hasil (*output*) yang dikeluarkan tetapi juga merupakan sistem yang dituntut untuk dapat bekerja dengan baik dalam kebutuhan waktu tertentu. Di dalam real-time system, waktu merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Faktor waktu menjadi sesuatu yang sangat kritis dan sebagai tolak ukur baik-tidaknya kinerja keseluruhan sistem tersebut (Mubarak, 2017).

2.7 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. *Use case* menjelaskan interaksi yang terjadi antara ‘aktor’—inisiator dari interaksi sistem